

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemeliharaan ayam kampung umumnya dilakukan secara tradisional. Sistem pemeliharaan yang bersifat tradisional, jumlah pakan yang diberikan belum mencukupi dan pemberian pakan belum mengacu kepada kaidah ilmu nutrisi, sehingga perlu dialihkan ke sistem pemeliharaan yang intensif. Pada pemeliharaan secara intensif, kendala utama yang dihadapi adalah tingginya biaya pakan, sementara pakan yang berkualitas akan memperbaiki produktivitas ayam (Gunawan, 2002).

Optimalitas penampilan ayam kampung super tersebut hanya dapat terealisasi apabila diberi pakan bermutu yang memenuhi persyaratan tertentu dalam jumlah yang cukup. Pakan yang bermutu dan berkualitas harganya relatif lebih mahal, sehingga diperlukan cara mudah dan murah dalam peningkatan nutrisi pakan untuk memaksimalkan produksi. Salah satu solusi untuk meningkatkan dan menjaga produktivitas ayam adalah dengan penambahan zat tertentu untuk memaksimalkan pasokan nutrisi sesuai dengan genetiknya, yaitu dengan menambahkan bahan pakan aditif berupa suplemen probiotik.

Probiotik merupakan pakan imbuhan dengan kandungan mikroba yang menguntungkan dalam saluran pencernaan ayam. Mikroba yang dapat tumbuh dan berkembang dalam usus ayam, antara lain jenis Bakteri Asam Laktat (BAL), *Bacillus* sp., dan *Lactobacillus* sp. Penggunaan probiotik dalam ransum dapat menambah jumlah populasi mikroba yang menguntungkan bagi ternak, mencegah

berkembangnya mikroba yang merugikan dalam saluran pencernaan sehingga dapat meningkatkan pencernaan makanan, dengan demikian pemberian probiotik dapat mengefisienkan konsumsi pakan (Safingi dkk., 2013)

Saat ini telah beredar berbagai produk probiotik seperti EM4, MA11, Bioprisma, Viterna dan Starbio. Probiotik starbio yang diproduksi oleh CV. Lembah Hijau Multifarm Indonesia, Solo, mengandung mikroba proteolitik, selulolitik, lignolitik, lipolitik, aminolitik, dan nitrogen fiksasi non simbiosis. Mikroba-mikroba tersebut akan memecah karbohidrat, yaitu selulose, hemiselulose dan lignin menjadi bahan organik yang lebih sederhana. Mikroba-mikroba tersebut juga mampu mencerna lemak, serat kasar, dan protein dalam pakan menjadi bahan yang mudah diserap, dapat meningkatkan aktivitas enzimatis dan meningkatkan aktivitas pencernaan serta penyerapan zat nutrisi yang baik sehingga pertumbuhan ternak lebih cepat dan produksi dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang penambahan probiotik dalam pakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya jika ditambahkan dalam pakan pada ayam kampung super.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pengaruh level penambahan probiotik starbio dalam ransum terhadap konsumsi ransum pada ayam kampung super fase starter.
- b. Bagaimana pengaruh level penambahan probiotik starbio dalam ransum terhadap penambahan bobot badan pada ayam kampung super fase starter.

- c. Bagaimana pengaruh level penambahan probiotik starbio dalam ransum terhadap konversi ransum pada ayam kampung super fase starter.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pengaruh penambahan probiotik starbio dalam ransum terhadap konsumsi ransum pada ayam kampung super fase starter.
- b. Mengetahui pengaruh penambahan probiotik starbio dalam ransum terhadap pertambahan bobot badan pada ayam kampung super fase starter.
- c. Mengetahui pengaruh penambahan probiotik starbio dalam ransum terhadap konversi ransum pada ayam kampung super fase starter.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Penggunaan probiotik dapat menekan biaya pakan.
- b. Media informasi dan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu peternakan khususnya tentang pengaruh penggunaan probiotik starbio dalam ransum ayam kampung super.